

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MTS AL- QAMARIYAH POPIDOLON

SUMA K SALEH¹, MASRION TAHAWALI²

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email;suma.saleh24@gmail.com, riontahawali@gmail.com^{1,2}

Abstrak : Adapun Tujuan penelitian untuk mengetahui peran guru Dalam Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar di MTs AL-Qamariyah Popidolon Kecamatan liang kabupaten banggai kepulauan. Metodologi dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Di MTs Al- Qamariyah Popidolon Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan, dari hasil penelitian peneliti mendapatkan peran seorang guru di sekolah tersebut sangat baik dalam mengembangkan peningkatan kualitas proses belajar mengajar

Kata kunci : Peran; Guru; Kualitas; Belajar; Mengajar

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi sekolah yang tujuannya adalah ingin mendapatkan ilmu pengetahuan pendidikan menduduki tempat yang sangat penting sebagai pembentuk ruang moral bagi penentuan tujuan hidup manusia, untuk mewujudkan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang 1945 yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab. sehingga terbentuk suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik material maupun spiritual yang berdasarkan Pancasila yang merdeka, bersatu, aman, dan tenteram.

Pendidikan dan pengajaran agama di sekolah menengah adalah merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tujuan bangsa Indonesia yaitu pembangunan bukan hanya sekedar pemenuhan keutuhan materi melainkan adanya pemenuhan kebutuhan material dan spiritual. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa negara. Menurut Islam, Pendidikan adalah pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu ajaran agama Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita dan berlangsung seumur hidup. semenjak dari buaian hingga ajal datang. kedudukan tersebut secara tidak langsung telah menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan hidup dan berkehidupan umat manusia.

Usaha yang dapat dilakukan oleh madrasah/sekolah dalam rangka peningkatan kualitas belajar mengajar terhadap siswa dengan mengkondisikan lingkungan madrasah sedemikian rupa sehingga menjadai kondusif dalam pembentukan

karakter siswa itu sendiri bagi siswa. terutama yang harus dikondisikan adalah perilaku dan sikap yang dicerminkan oleh guru, sehingga guru menjadi contoh dalam berdisiplin. Siswa tidak akan memiliki disiplin manakala melihat gurunya sendiri juga tidak disiplin. guru harus menghindari ketidaksesuaian aturan dan tata tertib yang berlaku. Aturan yang bersifat kurikuler misalnya agenda yang telah dibuat dan direncanakan haruslah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan baik alokasi waktunya maupun dalam proporsinya sebagaimana dijelaskan bahwa peran yang dapat dilakukan atau kinerja guru itu adalah melalui peran kepala sekolah melalui supervisi kepala yang dilakukan oleh kepala sekolah guna untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas proses belajar mengajar Supardi 2013:45. salah satu amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang memiliki visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan.

Pendidikan merupakan wadah yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan dibutuhkan sosok yang mampu menjadi tumpuan proses pendidikan itu berlangsung. guru merupakan sosok yang dibutuhkan dalam mewujudkan tujuan tersebut. sebagai tenaga profesional yang bertugas dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi para peserta didik sehingga sosok guru dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Dewasa ini, banyak guru yang lalai akan peranannya dalam dunia pendidikan. seperti beberapa kasus guru yang melakukan tindakan kurang pantas, misalnya merokok dihadapan peserta didiknya maupun dilingkungan beliau mengajar. tindakan seperti kasus tersebut tidak pantas dilakukan oleh seorang guru mengingat istilah guru "digugu dan ditiru". Sudah sepantasnya guru memberi contoh tindakan yang baik bagi peserta didiknya agar tindakan beliau dapat ditiru dan diterapkan oleh peserta didik yang diampunya.

Guru merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. sebuah profesi menuntut orang untuk memiliki profesi tersebut. begitu juga guru, profesi tersebut menuntut memiliki kriteria dan syarat-syarat menjadi seorang guru. Selain syarat, profesi guru juga menuntut untuk memiliki peran sertanya dalam dunia pendidikan. beberapa peran guru adalah: 1) sebagai pengajar; 2) sebagai pendidik; 3) sebagai pembimbing; 4) sebagai tenaga profesional; dan 5) sebagai pemberharu. untuk melaksanakan peran guru tersebut, guru harus memerhatikan bagaimana dia mengimplementasikan perannya dalam proses pembelajaran. oleh karena itu, dalam makalah ini kami penulis akan membahas mengenai syarat seseorang disebut sebagai guru dan apa saja peran guru dalam dunia pendidikan. Guru dalam proses pembelajaran di kelas di pandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong

kemandirian dan ketepatan logika intelektual serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar Uno 2011:47. Sardiman mengemukakan bahwa “guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”. Uno 2011:48 sebagai seorang guru yang baik harus memenuhi berbagai persyaratan. menurut Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 terdapat lima syarat menjadi seorang guru, yaitu : 1) Memiliki kualifikasi akademik, artinya ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Ijazah yang harus dimiliki guru adalah ijazah jenjang sarjana S1 atau Diploma IV sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan standar nasional pendidikan. 2) Memiliki kompetensi, artinya memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan Nugrogo 2008:73. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang tentunya harus ada pengelola pendidikan. salah satu pengelola pendidikan adalah guru (termasuk wali kelas), seperti dikemukakan oleh Moh. Surya Dan I Djumhur 1975:127 (Sagala 2011: 67), Sebagai berikut : guru (termasuk wali kelas) adalah tokoh kunci dalam kegiatan-kegiatan bimbingan di dalam kelas. guru selalu berada dalam hubungan yang erat dengan muridnya, ia banyak mempunyai kesempatan untuk mempelajari muridnya, mengawasi tingkah laku dan kegiatannya, dan apabila ia teliti dan menaruh perhatian, ia akan mengetahui sifat-sifat muridnya, kebutuhannya, masalah-masalahnya dan titik kelemahan dan kekuatannya.

Uraian di atas memberikan gambaran bahwa peran guru sangat menentukan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini yang akan dikaji lebih lanjut mengenai peran guru Dalam Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MTs AL-Qamariyah Popidolon Kecamatan liang kabupaten banggai kepulauan.

METODE PENELITIAN

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Di MTS AL- Qamariyah Popidolon. penelitian dilaksanakan pada bulan maret 2018 sampai dengan bulan april 2018. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif

PEMBAHASAN

Seorang guru juga harus memiliki rasa suka kepada peserta didik, tidak ada dendam maupun benci karena hal itu dapat memunculkan subjektivitas guru kepada peserta didik, misalnya dalam hal penilaian.oleh karena itu peran guru di harapkan mampu untuk membawahkan kebaikan kepada peserta didik untuk menuju tujuan pembelajaran berikut hasil Wawancara dengan informan Terkait Dengan Peran guru di sekolah tersebut sebagai berikut Peran guru dalam mengembangkan Kualitas proses belajar mengajar yang kami lakukan disini adalah dengan cara melakukan kegiatan yang harus disiapkan oleh guru itu sendiri seperti Silabus,RPP dan Metode – metode yang perlu agar siswa bisa cepat memahami apa yang kami sampaikan termasuk dengan perangkat pembelajaran lainnya. (01/W/KS/02/09/2018). Sebagai seorang pendidik, guru harus mempunyai kesabaran dalam menjalankan tugasnya. Sifat sabar dan rela berkorban harus senantiasa dipupuk setiap saat dan setiap waktu agar mendapatkan hasil yang menggembirakan dalam melahirkan generasi

mandiri dan berakhlak terpuji. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka disinilah penting buat guru yang memulai sebagai contoh atau membuat berdasarkan tujuan yang di harapkan. Tujuan adalah harapan atau cita-cita yang ingin dicapai dimasa akan datang. Keterlibatan seorang guru penting sekali. Peran guru didalamnya terdapat norma-norma yang mengikat, pada semua komponen warga sekolah, keterlibatan guru baik secara kelompok maupun individu terhadap program yang dibuat oleh sekolah salah satu unsur penting adalah keterlibatan dalam hal ini peran guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran

Melihat konsep hasil wawancara tersebut maka peneliti, mengungkapkan bahwa keterlibatan guru dalam pengembangan peningkatan kualitas proses belajar mengajar siswa memang sangat membutuhkan keterlibatan guru dan partisipasi yang di berikan oleh orang tua itu sendiri dan kesadaran masing-masing stekholder demi tercapai tujuan pendidikan yang ada di sekolah, keterlibatan dalam pengembangan program di sekolah merupakan unsur penting yang seharusnya di berikan oleh semua masyarakat sekolah termasuk guru itu sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di Mts Al-Qamariyah Popidolon Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di MTS AL-Qamariyah Popidolon Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan dari hasil penelitian peneliti mendapatkan peran seorang guru di sekolah tersebut sangat baik, dengan berbagai cara di dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian disarankan sebagai berikut Diharapkan dengan adanya Peningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di MTS AL-Qamariyah Popidolon Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan Dapat berkembang dan membawah dampak positif kearah yang lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon *Strategi Management For Educational Management*. penerbit Alfabeta 2011
Basrowi dan Suwandi; 2008. *Memahami Pebelitian Kualitatif* penerbit Rineka Cipta.
Djali 2013 *Manajemen pendidikan orientasi mutu, teori dan imflementasi pada aras lokal* penerbit ideas publising
Hasibuan Melayu *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi penerbit Remaja Rosdakarya 2012.
Handayani, Rinawati. 2007. *Penanaman Disiplin dalam Menaati Peraturan dan Tata Tertib*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
Mulyasa *Manajemen mutu berbasis sekolah* PT Panca Kerya nusa 2007
Parmadi & arifin 2007 *kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komite sekolah* PT pancakarya Nusa
Nugroho Riant 2008 *kebijakan pendidikan yang unggul* penerbit pustaka pelajar
Suryadi 2009 *Manajemen mutu dan berbasis sekolah konsep dan aplikasih* PT pancakarya Nusa
Sagala Saiful 2011 *manajemen strategic dalam peningkatan mutu pendidikan* Penerbit Alfabeta
Supardi 2013 *kinerja guru* Penerbit PT Raja Gravindo Jakarta.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno Hamza *teori motivasi dan pengukurannya analisis bidang pendidikan* 2013 Penerbit Bumi Aksara
- Uno Hamza *Profesi Kependidikan problema, solusi dan reformasi pendidikan indonesia* 2011 Penerbit Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Bandung: PT. Media Purnama